

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan *adversity intelligence* terhadap intensi berwirausaha.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Lokasi ini dipilih oleh peneliti berdasarkan pengamatan peneliti bahwa Universitas Negeri Jakarta merupakan tempat yang cocok untuk melakukan penelitian karena akses kepada permodalan usaha cukup banyak terdapat di Universitas Negeri Jakarta, seperti PMW (Program Mahasiswa Wirausaha), PKM (Program Kreativitas Mahasiswa), dll. Selain itu Fakultas Ekonomi dipilih karena mahasiswa/i Fakultas Ekonomi telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah lain yang mendorong peningkatan pengetahuan mengenai kewirausahaan.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2015, karena waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti sehingga peneliti dapat lebih fokus pada saat penelitian serta keterbatasan peneliti dalam waktu, tenaga dan materi.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasi. Menurut Arikunto, survey sampel adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi.¹

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh efikasi diri dan *adversity intelligence* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Sehingga yang menjadi populasi dalam pembahasan ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Adapun populasi terjangkau penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 yang berjumlah 226 mahasiswa. Populasi tersebut terdiri dari tiga

¹Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: RinekaCipta, 2007), p. 236.

²Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta. 2008), p. 117.

konsentrasi yakni Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Konsentrasi Pendidikan Ekonomi, kelas reguler dan non-reguler.

2. Sampel

Menurut Roscoe yang dikutip oleh Sugiyono bahwa “Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500”³. Menurut Arikunto “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”⁴. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan tabel Issac dan Michael, dimana populasi terjangkau 226 adalah sebanyak 135 mahasiswa dengan berdasarkan tingkat koefidensi 95% dan tingkat kesalahan sebesar 5% terhadap populasi⁵. Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”⁶. Untuk perhitungan jumlah sampelnya dapat dilihat pada tabel III.1

³Sugiyono, *Op.Cit.*, p.90

⁴Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, p.109

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Riset Development* (Bandung: Alfabeta, 2001), p..128

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op .Cit.*,p. 131

Tabel III.1
Penentuan Sampel Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Konsesntiasi	Kelas	Populasi	Sampel
Pendidikan Administrasi Perkantoran	Reg	$35/226 \times 135 = 20,90$ (dibulatkan)	12
	Non Reg	$36/226 \times 135 = 21,50$ (dibulatkan)	22
Pendidikan Akuntansi	Reg	$39/226 \times 135 = 23,29$ (dibulatkan)	23
	Non Reg	$39/226 \times 135 = 23,29$ (dibulatkan)	23
Pendidikan Ekonomi Koperasi	Reg	$39/226 \times 135 = 23,29$ (dibulatkan)	23
	Non Reg	$38/226 \times 135 = 22,69$ (dibulatkan)	23
Jumlah		226	135

Sumber: data diolah oleh peneliti

Teknik penarikan sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik acak proposional (*proposional random sampling*), yang mengandung arti “didalam sampel tersebut diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensi didalam populasi keseluruhan”. Teknik ini dipilih berdasarkan bahwa seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan dan peluang yang sama serta bebas untuk dipilih atau terpilih untuk dijadikan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Ini meneliti tiga variabel yaitu intensi berwirausaha (variabel Y) dan efikasi diri (X1) dan *adversity intelligence* (X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Intensi Berwirausaha

a) Definisi Konseptual

Intensi berwirausaha adalah niat/keinginan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan wirausaha yang didasari keputusan dalam dirinya untuk menciptakan suatu usaha.

b) Definisi Operasional

Intensi berwirausaha adalah niat/keinginan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan wirausaha yang didasari keputusan dalam dirinya untuk menciptakan suatu usaha. Intensi berwirausaha mahasiswa dapat diukur dengan skala *entrepreneurial intention* dengan indikator berupa *desires*, *preferences*, *plans*, dan *behavior expectancies*. (1) *Desires* (keinginan memulai usaha) memiliki sub indikator berupa percaya diri dan visioner. (2) *Preferences* (ketertarikan akan usaha) memiliki sub indikator berupa prestasi, balas jasa atau kepuasan, dan kebebasan pribadi atau pengendalian. (3) *Plans* (perencanaan usaha) memiliki sub indikator tujuan usaha, jenis usaha, waktu, dan sumber daya. (4) *Behavior expectancies* (perilaku kegiatan / usaha keseharian yang ditimbulkan) subindikator memiliki perilaku usaha.

Pengukuran data untuk variabel intensi berwirausaha dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert.⁷ Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala likert adalah:

Tabel III.2
Pola Skor Alternatif Respon
Model Summated Ratings (Likert)

No.	Penilaian	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

⁷ Sugiyono, *op.cit.*, p. 135.

c) **Kisi-kisi Instrumen**

Tabel III.3
Kisi-kisi Intensi Berwirausaha

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Final		Drop
		+	-	+	-	
1. Keinginan memulai usaha (<i>Desires</i>)	a. Percaya diri untuk memulai usaha	1, 11	19	1, 11	19	
	b. Visioner	4, 8, 14		4,8, 14		
2. Ketertarikan akan usaha (<i>Preferences</i>)	a. Prestasi	2, 24	12	2, 24	12	
	b. Balas jasa/kepuasan	5, 15, 25		5,15, 25		
	c. Kebebasan Pribadi		9, 13, 20		9, 20	13
3. Perencanaan Awal (<i>Plans</i>)	a. Tujuan Usaha	3	22	3	22	
	b. Jenis Usaha	6, 16	21	6,16	21	
	c. Sumber Daya	7, 17	23	7,17		23
	d. Waktu	10, 18		10,18		
4. Perilaku kegiatan/ usaha keseharian (<i>behavior epectancies</i>)	Perilaku usaha	26, 27, 28		26,27, 28		

d) **Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus.⁸

⁸Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010), p.211.

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi

xi : Skor X

$\sum xi$: Jumlah skor data x

xt : Jumlah nilai total sampel

$\sum xt$: Jumlah skor total

$\sum xi xt$: Jumlah skor hasil kali tiap butir dengan skor total

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

e) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.⁹

Untuk mengujinya digunakan alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

⁹Ibid., p. 221.

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k: Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

Σsi^2 : Jumlah varian butir

st^2 : Varian skor total

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010.

2. Efikasi diri

a) Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah suatu keyakinan yang dimiliki individu terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tuntutan tugas, mengatur, dan bertindak dalam menghadapi berbagai situasi untuk mencapai hasil sesuai yang ditargetkan.

b) Definisi Operasional

Efikasi diri adalah suatu keyakinan yang dimiliki individu terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tuntutan tugas, mengatur, dan bertindak dalam menghadapi berbagai situasi untuk mencapai hasil sesuai yang ditargetkan. Efikasi diri (*self efficacy*) dapat dilihat/diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut: (1) *Magnitude* (Tingkat Kesulitan Tugas) dengan sub indikator mampu menyelesaikan tugas, menyukai tantangan, (2) *Strength* (Kekuatan) dengan sub indikator bertahan dalam usahanya, ulet dan tekun, dan komitmen kuat kepada tugas, dan (3) *Generality* (Generalitas) dengan sub indikator yakin terhadap kemampuannya, pemahaman kemampuan dirinya dan fokus pada tugas.

Pengukuran data untuk variabel efikasi diri dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala likert adalah:

Tabel III.4
Pola Skor Alternatif Respon
Model Summated Ratings (Likert)

No.	Penilaian	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c) Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.5
Kisi-kisi Efikasi Diri

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
		+	-		+	-
Keyakinan mengatasi kesulitan (<i>Magnitude</i>)	Mampu menyelesaikan tugas	1, 7			1,7	
	Menyukai tantangan	4, 8, 11, 17		11	4,8, 11, 17	
Kekuatan keyakinan (<i>Strength</i>)	Bertahan dalam usahanya	2, 20	12	20	2	12
	Ulet dan tekun	5, 15	23		5,15	23
	Komitmen kuat pada tugas	22	9, 18		22,	9,18
Kemantapan diri (<i>Generality</i>)	Yakin terhadap kemampuannya	14, 16			14, 16	
	Paham kemampuan dirinya	3, 21	10,19		3,21	10,19
	Fokus pada tugas	6	13, 24		6	13,24

d) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus.¹⁰

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

¹⁰Arikunto, Suharsimi, *LocCit.*

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi

x_i : Skor X

$\sum x_i$: Jumlah skor data x

xt : Jumlah nilai total sampel

$\sum xt$: Jumlah skor total

$\sum x_i xt$: Jumlah skor hasil kali tiap butir dengan skor total

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

e) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.¹¹

Untuk mengujinya digunakan alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

R_{ii} : Reliabilitas instrumen

K: Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\sum si^2$: Jumlah varian butir

st^2 : Varian total

¹¹*Ibid.*, p. 221.

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010.

3. *Adversity Intelligence*

a) Definisi Konseptual

Adversity intelligence adalah kemampuan seseorang dalam merespon rintangan, hambatan, dan kesulitan melalui kecerdasan dalam mengelola serta bertindak ketika menghadapi rintangan, hambatan, dan kesulitan mengubahnya menjadi suatu peluang keberhasilan mencapai tujuan.

b) Definisi Operasional

Adversity intelligence adalah kemampuan seseorang dalam merespon rintangan, hambatan, dan kesulitan melalui kecerdasan dalam mengelola serta bertindak ketika menghadapi rintangan, hambatan, dan kesulitan mengubahnya menjadi suatu peluang keberhasilan mencapai tujuan yang dapat diukur dengan menggunakan instrument yang telah valid yang dikembangkan oleh Paul G. Stoltz dalam bukunya yang berjudul *Adversity Intelligence : Mengubah Hambatan Menjadi Peluang* terdapat butir – butir pernyataan yang mencerminkan dimensi *Control*, *Origin*, *Ownership*, *Reach*, dan *Endurance*. Instrumen ini telah digunakan dalam berbagai penelitian, diantaranya oleh: Gideon D. Markman dengan realibilitas sebesar 0,85; oleh Yoseph Pedhu dengan realibilitas sebesar 0,87; dan oleh Afifah Kusumawardhani dengan realibilitas sebesar 0,97.

Untuk mengisi kuesioner digunakan model skala gradasi diferensi semantic. Dalam instrumen penelitian telah digunakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan yaitu antara kontinum pertama dengan yang lain sampai dengan lima. Responden menempatkan persepsi atau evaluasinya terhadap stimulus menurut masing-masing kata sifat yang ada pada ujung kontinum, dan setiap item jawabannya 1-5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

c) Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.7
Kisi-kisi instrumen
Kecerdasan Menghadapi Rintangan (*Adversity Intelligence*)

No.	Dimensi	Uji Coba	Final
1.	<i>Control</i>	1,7,11,13,23,25,27,35,37,39	1,7,11,13,23,25,27,35,37,39
2.	<i>Original & Ownership</i>	2,8,12,14,24,26,28,36,38,40	2,8,12,14,24,26,28,36,38,40
3.	<i>Reach</i>	3,5,9,15,17,19,21,29,31,33	3,5,9,15,17,19,21,29,31,33
4.	<i>Endurance</i>	4,6,10,16,18,20,22,30,32,34	4,6,10,16,18,20,22,30,32,34

d) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus.¹²

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

¹²Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010), p. 211.

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi

xi : Skor X

$\sum xi$: Jumlah skor data x

xt : Jumlah nilai total sampel

$\sum xt$: Jumlah skor total

$\sum xi xt$: Jumlah skor hasil kali tiap butir dengan skor total

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

e) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.¹³

Untuk mengujinya digunakan alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

R_{ii} : Reliabilitas instrumen

K: Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\sum si^2$: Jumlah varian butir

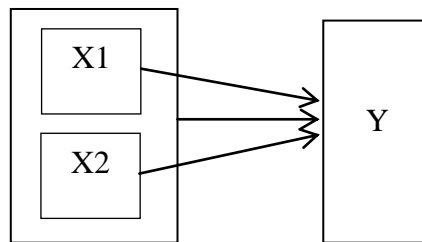
st^2 : Varian total

¹³*Ibid.*, p. 221.

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010.

F. Konstelasi Pengaruh antara Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang menjadi objek penelitian dimana intensi berwirausaha mahasiswa merupakan variabel terikat (Y), sedangkan variabel-variabel bebasnya adalah efikasi diri (X1) dan *adversity intelligence* (X2). Konstelasi pengaruh antar variabel di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III.1

Konstelasi Penelitian

Ket: X1 : Efikasi Diri
 X2 : *Adversity Intelligence*
 Y : Intensi Berwirausaha
 → : Arah Pengaruh

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji *Kolmogorov Smirnov* (KS)¹⁴

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- 2) H_a : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability plot), yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.

¹⁴Ghozali, Imam. *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS17* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2009), p. 113.

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Pengujian linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.¹⁵

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linier
- 2) H_a : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu terdiri dari :

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atas variabel bebas atau independen. Jika multikolinieritas yang terjadi mendekati sempurna maka koefisien regresi dapat ditentukan, meskipun memiliki penyimpangan standar yang besar sehingga koefisien tidak dapat diestimasi secara tepat. Jika multikolinieritas yang terjadi adalah sempurna

¹⁵Priyatno, Duwi. *SPSS Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate* (Yogyakarta : Gava Media, 2009). p. 46

maka koefisien regresi variabel-variabel independen tidak dapat ditentukan dan penyimpangan standarnya tidak terbatas. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.¹⁶

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai, jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dari VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

- 1) Kriteria pengujian $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Kriteria pengujian $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance*, yaitu:

- 1) Jika nilai $Tolerance < 0,1$, maka artinya terjadi multikolinearitas
- 2) Jika nilai $Tolerance > 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedasitas. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedasitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi.¹⁷

Metode pengambilan keputusan pada uji heteroskedasitas dengan melihat scatterplot yaitu jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi.

¹⁶*Ibid.*, p.61

¹⁷*Ibid.*, p.62

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikan atau diturunkan. Analisis Regresi Berganda adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk berganda digunakan menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).¹⁸

Adapun formulasi regresi berganda¹⁹ yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\bar{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan

$$\alpha = \bar{Y} - \alpha_1X_1 - \alpha_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Keterangan:

\bar{Y} = Variabel Intensi berwirausaha

X1 = Efikasi diri

X2 = *Adversity intelligence*

α = Nilai Harga \bar{Y} bila X = 0

b1 = Koefisien regresi efikasi diri (X1)

b2 = Koefisien regresi *adversity intelligence*(X2)

¹⁸Imam Ghozali, *Ekonometrika* (Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro, 2009), hal. 27

¹⁹*Ibid*, hal 28

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara serentak terhadap variable terikat, apakah pengaruh signifikan atau tidak.²⁰

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel efikasi diri dan *adversity intelligence* secara serentak tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel efikasi diri dan *adversity intelligence* secara serentak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima

2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

Selain membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , untuk menguji apakah variabel X_1 dan X_2 terhadap Y signifikan atau tidak, dapat pula dilihat dari sig yang ditampilkan pada output dari proses perhitungan menggunakan SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan:

1) Jika nilai sig < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya signifikan

2) Jika nilai sig > 0,05, maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

²⁰*Op.cit*, p.48

b. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variable independen secara parsial terhadap variable dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.²¹

Hipotesisnya adalah:

- 1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variable efikasi diri tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa
- 2) $H_0 : b_2 = 0$, artinya variable *adversity intelligence* tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa
- 3) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variable efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa
- 4) $H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel *adversity intelligence* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa

Kriteria pengambilan keputusan adalah

$t_{hitung} \leq t_{kritis}$, maka H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{kritis}$, maka H_0 ditolak

5. Analisis koefisien determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien determinasi nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi

²¹*Ibid.*,p. 50.

semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari 2, maka koefisien determinasi yang digunakan adalah *Adjusted R square*. Dari koefisien determinasi (R^2) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam persentase.²²

Rumus yang digunakan adalah

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD= Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Nilai Koefisien korelasi.

²²*Ibid*, hal. 79.